



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERBUATAN MELAWAN HUKUM OLEH INDUSTRI RUMAH TANGGA PABRIK TAHU TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN ATAS PEMBUANGAN LIMBAH TAHU (SUATU PENELITIAN DI KOTA BANDA ACEH)**

### **ABSTRACT**

Perbuatan Melawan Hukum Oleh Industri Rumah  
Tangga Pabrik Tahu Terhadap Pencemaran  
Lingkungan (Suatu Penelitian di Kota Banda Aceh)  
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala  
(v,55),pp.,bibl.,tabl.app.,

#### **ABSTRAK**

Fauzi Maulana,  
2016

M. Jafar, S.H., M.Hum

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup di dalam Pasal 69 ayat (1), huruf a disebutkan  
bahwa “Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan  
pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup”, kemudian huruf e  
menyebutkan bahwa “Setiap orang dilarang membuang limbah ke media  
lingkungan hidup”, namun dalam prakteknya masih terdapat pihak-pihak yang  
membuang limbah sembarangan yang mengakibatkan tercemarnya sungai  
sehingga memberikan kerugian kepada masyarakat dan itu dapat dikatakan sebagai  
Perbuatan Melawan Hukum.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan pertanggung  
jawaban industri pabrik tahu terhadap perbuatan melawan hukum karena  
membuang limbah ke sungai, menjelaskan faktor penyebab terjadinya perbuatan  
melawan hukum yang dilakukan oleh industri pabrik tahu dan menjelaskan upaya  
hukum terhadap perbuatan melawan hukum oleh industri pabrik tahu

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian  
kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara  
membaca buku-buku teks, peraturan perundang-undangan. Sedangkan penelitian  
lapangan dilakukan dengan cara mewawancarai responden dan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada bentuk  
pertanggungjawaban apapun yang dilakukan oleh pihak industri pabrik tahu  
seperti melakukan pemasangan Ipal, Faktor penyebab pihak industri tahu  
melakukan pembuangan limbah ke sungai salah satunya karena faktor lokasi  
industri tersebut dekat dengan sungai, Upaya hukum yang telah dilakukan  
membuat laporan pengaduan, meminta ganti kerugian, serta meminta pihak  
industri pabrik tahu menetralkan kembali sungai yang tercemar.

Disarankan kepada pemerintah untuk lebih selektif dalam memberikan  
izin kepada pengusaha industri tahu untuk melakukan kegiatan produksi usahanya,  
Lebih tegas dalam menerapkan sanksi hukuman kepada para pengusaha industri  
yang melakukan perbuatan melawan hukum agar tidak ada lagi para pengusaha  
industri melakukan pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah secara  
sembarangan yang dapat merusak lingkungan, serta Melakukan sosialisasi kepada  
masyarakat khususnya pengusaha industri agar tidak melakukan pembuangan  
limbah secara sembarangan tetapi harus sesuai dengan standar prosedur yang telah  
ditetapkan.